

HUBUNGAN MOTIVASI PENGENDALIAN TEKANAN DARAH DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT HARAPAN BUNDA BATAM

Arie Vonikartika

Program Studi Magister Kedokteran Klinis Fakultas Kedokteran, Kedokteran
Gigi, dan Ilmu Kesehatan di Universitas Prima Indonesia Medan

ABSTRAK

Hipertensi adalah kondisi medis serius dan kronis yang telah meningkatkan angka kematian dari golongan penyakit kardiovaskular dan ginjal. Penyakit yang sering disebut sebagai silent killer ini, masih menjadi tantangan bagi kesehatan masyarakat yang utama karena tingginya prevalensi di kalangan orang dewasa. Hipertensi diperkirakan mempengaruhi 33% orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia (WHO, 2023). Pengendalian hipertensi berkaitan erat dengan motivasi. Berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam menentukan perilaku perawatan diri di antara pasien hipertensi. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui hubungan motivasi pengendalian tekanan darah dengan kualitas hidup pasien hipertensi di poli rawat jalan rumah sakit Harapan Bunda Batam. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Data ini merupakan data primer yang kumpulkan melalui pengisian kuesioner kepada 230 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari pengisian data demografi dan kuisisioner TSRQ untuk motivasi pengendalian hipertensi dan WHOQOL-BREF untuk kualitas hidup. Hasil penelitian: dari 230 responden, sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi yaitu sebanyak 222 (94,4%) . Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan nilai korelasi 0.337 yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan motivasi pengendalian hipertensi dengan kualitas hidup pasien Hipertensi dengan derajat hubungan yang lemah .